Iklm organisasi dan kinerja ditinjau dari motviasi kerja karyawan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: sebuah studi komunikasi dilihat dari keragaman latar belakang etnik dan jenjang kepangkatan pada Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Rudy Syahmenan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20437920&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian yang berjudul Iklm Organisasi dan Kinerja Ditinjau dari Motivasi Kerja Karyawan Pusat Perbukuan Depdikbud mempunyai tujuan yang secara umum adalah mendapatkan khasanah pengetahuan tentang stereotip, prasangka, dan komunikasi dalam hubungannya dengan motivasi kerja pada Pusat Perbukuan Depdikbud dalam rangka memperbaiki kinerja di Lembaga tersebut. Secara khusus mempunyai tujuan yang sangat berhubungan dengan masalah-masalah yang telah dikemukakan yaitu : Mendapatkan suatu pengetahuan tentang pengaruh komunikasi terhadap motivasi keja dan bentuk hubungan komunikasi antara bawahan dan atasan pada Pusat Perbukuan Depdikbud; Mendapatkan khasanah pengetahuan tentang komunikasi antaretnik ditinjau dari segi etnis secara umum dan kendala-kendala yang ada dalam hubungannya dengan kemampuan berkomunikasi ditinjau dari segi etnik; Mengetahui dengan kemampuan berkomunikasi.

Dengan menggunakan metode dan analisa kualitatif dan alamiah langsung kepada obyek penelitiannya yang bersifat langsung natural atau antropologik, berdasarkan data wawancara, angket, observasi langsung, dan dokumentasi penelitian menyimpulkan bahwa:

Pertama, secara umum dapat dinyatakan bahwa stereotip dan prasangka yang terjadi adalah sangat mengesankan, yang pada akhirnya akan menciptakan suatu sistem komunikasi yang kondusif, mengakibatkan adanya motivasi kerja yang menguntungkan semua pihak, bila semuanya dilatarbelakangi oleh kesadaran untuk bekerja, dengan mengeliminir fungsi kerja yang tidak menguntungkan seperti halnya pementingan pangkat, etnis, dan balas jasa. Selain itu, ternyata terdapat hubungan yang erat antara kemampuan berkomunikasi dengan motivasi kerja karyawan. Semakin sering dan semakin eratnya hubungan antarkaryawan dalam artian hubungan yang baik, ternyata motivasi kerja karyawan menjadi semakin meningkat.

Kedua, terdapat hubungan antara kemampuan berkomunikasi dengan kepangkatan atau golongan dari karyawan. Semakin tinggi kepangkatan atau golongan dari karyawan. Semakin tinggi kepangkatan semakin besar kemampuan berkomunikasi dari para karyawan.

Ketiga, terlihat perbedaan kemampuan berkomunikasi ditinjau dari segi etnik.

Keempat, dari segi etnik ternyata masih terdapat kendala di dalam berkomunikasi. Kelima, ternyata perbedaan pangkat dan etnik tidak berinteraksi dengan kemampuan berkomunikasi, namun faktor pendidikan dalam wujud pelatihan dan pendidikan profesi yang berinteraksi dengan kemampuan berkomunikasi. Para pegawai yang berpendidikan lebih tinggi, dan para pegawai yang telah pernah mengikuti pelatihan profesi lebih supel dan luwes dalam berkomunikasi.